

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATERI
NILAI-NILAI PANCASILA UNTUK KELAS V SDN TIRON 4**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

EVIHAN RIDHO IRMA SHOLIKHATIN

NPM: 19.1.01.10.0158

**FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN PENDIDIK REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023**

Skripsi oleh:

EVIHAN RIDHO IRMA SHOLIKHATIN

NPM: 19.1.01.10.0158

Judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATERI NILAI-
NILAI PANCASILA UNTUK KELAS V SDN TIRON 4**

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

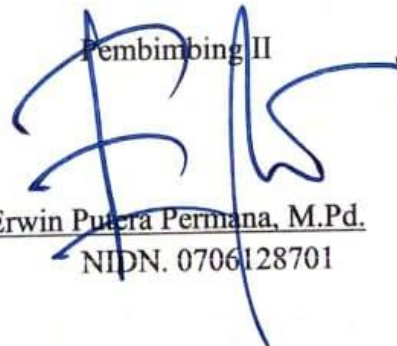
Tanggal: 13 Juli 2023

Pembimbing I



Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd.
NIDN. 0710128902

Pembimbing II



Erwin Putera Permana, M.Pd.
NIDN. 0706128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

EVIHAN RIDHO IRMA SHOLIKHATIN

NPM: 19.1.01.10.0158

Judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATERI NILAI-
NILAI PANCASILA UNTUK KELAS V SDN TIRON 4**

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd. _____
2. Penguji I : Kukuh Andri Aka, M.Pd. _____
3. Penguji II : Erwin Putera Permana, M.Pd. _____



Mengetahui,
Dekan FKIP
Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Evihan Ridho Irma Sholikhatin
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 13 September 2002
NPM : 19.1.01.10.0158
Fak./Jur./Prodi : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 12 Juli 2023

Yang menyatakan



Evihan Ridho Irma S.
NPM. 19.1.01.10.0158

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Badai pasti berlalu, (berlalu lalang)”

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan karya ini untuk semua orang yang kucintai

ABSTRAK

Evihan Ridho Irma Sholikhatin : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based learning* (PBL) pada Materi Nilai-Nilai Pancasila untuk Kelas V SDN Tiron 4.

Peneitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penggunaan LKPD yang digunakan SDN Tiron 4 terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang ditemukan pada saat observasi adalah 1) Implementasi nilai-nilai Pancasila pada kelas V di SDN Tiron 4 masih rendah, sehingga hilangnya rasa hormat dan patuh peserta didik terhadap pendidik. 2) Tingkat keaktifan peserta didik kelas V SDN Tiron 4 masih rendah. 3) LKPD yang digunakan kurang memadai. 4) Hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. Sehingga diperlukan LKPD yang dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) yang menggunakan model ADDIE yang memiliki empat tahapan yaitu 1) *Analyze* (Analisis), 2) *Design* (Desain), 3) *Development* (Pengembangan), 4) *Implementation* (Implementasi), dan 5) *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar validasi ahli konstruksi bahan ajar, angket respon pendidik, angket respon peserta didik, dan tes evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, serta keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Nilai-Nilai Pancasila. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis kuantitatif dan Teknik analisis kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelas VA SDN Tiron 4 sebanyak 14 peserta didik dan kelas VB SDN Tiron 4 sebanyak 20 peserta didik.

Hasil dari penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Nilai-Nilai Pancasila adalah sebagai berikut, 1) Dinyatakan valid dengan memenuhi kriteria kevalidan yang diperoleh dari dua ahli konstruksi bahan ajar sebesar 88,5% dengan kriteria sangat valid. 2) Dinyatakan praktis dengan memenuhi kriteria kepraktisan yang diperoleh dari angket respon pendidik dan peserta didik sebesar 88,75% dengan kriteria sangat praktis. 3) Dinyatakan efektif dengan memenuhi kriteria keefektifan yang diperoleh dari rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik sebesar 80% dengan kriteria sangat efektif. Berdasarkan presentase tersebut, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Nilai-Nilai Pancasila dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Pengembangan, LKPD, PBL, Nilai-Nilai Pancasila

KATA PENGANTAR

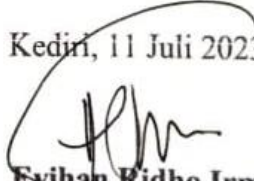
Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw. yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, sehingga tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulustulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal ini.
5. Erwin Putera Permana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal ini.
6. Terimakasih kepada kedua orang tua saya dan teman-teman yang telah menyemangati dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Kediri, 11 Juli 2023


Evihan Ridho Irma S.
NPM. 19.1.01.10.0158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	6
C.Batasan Masalah.....	8
D.Rumusan Masalah.....	8
E.Tujuan Pengembangan.....	9
F.Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 : LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1.Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	12
2.Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	21
3.Nilai-nilai Pancasila.....	28
4.Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada Pembelajaran PPKn.....	32
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Model Pengembangan.....	36
B. Prosedur Pengembangan.....	37
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	40

D. Uji Coba Produk.....	41
E. Validasi Produk.....	42
F. Instrumen Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Norma Pengujian.....	49
BAB IV : DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Studi Pendahuluan	51
B. Pengujian Model	54
C. Validasi Model	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah penulisan dan struktur LKPD.....	13
Tabel 2.2 Sintaks model pembelajaran PBL.....	25
Tabel 3.1 Lembar validasi untuk ahli konstruksi bahan ajar.....	44
Tabel 3.2 Instrumen respon pendidik.....	45
Tabel 3.3 Instrumen respon peserta didik.....	45
Tabel 4.1 Desain awal LKPD berbasis PBL.....	53
Tabel 4.2 Rekapitulasi validasi ahli konstruksi bahan ajar I sebelum revisi.....	55
Tabel 4.3 Rekapitulasi validasi ahli konstruksi bahan ajar I setelah revisi.....	56
Tabel 4.4 Rekapitulasi validasi ahli konstruksi bahan ajar II sebelum revisi.....	57
Tabel 4.5 Rekapitulasi validasi ahli konstruksi bahan ajar II setelah revisi.....	58
Tabel 4.6 Rekapitulasi angket kepraktisan terbatas pendidik.....	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi angket kepraktisan terbatas peserta didik.....	61
Tabel 4.8 Rekapitulasi angket kepraktisan luas pendidik.....	62
Tabel 4.9 Rekapitulasi angket kepraktisan luas peserta didik.....	63
Tabel 4.10 Data hasil evaluasi uji coba terbatas.....	64
Tabel 4.11 Data hasil evaluasi uji coba luas.....	65
Tabel 4.12 Desain akhir model setelah dilakukan revisi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir.....	35
Gambar 3.1 Tahapan model pengembangan ADDIE.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Pengajuan Judul
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian di SD
4. Berita Acara Kemajuan Bimbingan
5. Perangkat Pembelajaran
6. Hasil Validasi Ahli konstruksi bahan ajar
7. Angket Respon Pendidik
8. Angket Respon Peserta Didik
9. Hasil Tes Evaluasi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Hasil Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia berlandaskan pada kepribadian bangsa Indonesia yang mempunyai nilai-nilai budi luhur, sesuai dengan budaya tanah air, dan respon terhadap setiap keadaan. Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan yang dapat membedakan manusia dengan makhluk yang hidup lainnya, dan akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan berfungsi sebagai penolong umat manusia. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan nonformal (lingkungan).

Sekolah merupakan Lembaga formal yang berfungsi sebagai sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pada era milenial ini, kesadaran atas pentingnya pengetahuan semakin nyata dan meningkat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, para pendidik masa kini harus kompeten dalam memanfaatkan teknologi secara kreatif dan inovatif untuk digunakan dalam kegiatan belajar sejak pada pendidikan dasar.

Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang mendasari Pendidikan Menengah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar Bab 1 Pasal 1

dan 2 bahwa Pendidikan Dasar merupakan pendidikan sembilan tahun, terdiri atas program pendidikan enam tahun di Sekolah Dasar atau SD dan program pendidikan tiga tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau SMP (Pemerintah Pusat, 1990). Tujuan Pendidikan Dasar itu sendiri adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Dalam pendidikan dasar, peserta didik akan diajarkan mulai dari dasar-dasar hal kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu mata pelajaran yang akan diajarkan dalam pendidikan dasar yang memuat ketiga hal tersebut adalah mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan).

PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) merupakan salah satu subjek pembelajaran yang menjadi sarana pengembangan kualitas warga negara melalui pendidikan karakter. Rahayu (2017) menyatakan bahwa PKn adalah studi tentang kehidupan kita sehari-hari, mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia. PPKn sebagai mata pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik memiliki karakteristik yang cukup berbeda dengan cabang ilmu pendidikan lainnya. Karakteristik PPKn ini dapat dilihat dari objek, lingkup materinya, strategi pembelajaran, sampai pada sasaran akhir dari pendidikan ini.

Ciri-ciri PPKn menurut Lubis (2020) adalah (1) Menekankan pada pemecahan masalah, (2) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks, (3)

Mengarahkan peserta didik menjadi pembelajar mandiri, (4) Mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan peserta didik yang berbeda, (5) Mendorong peserta didik untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah, (6) Memotivasi peserta didik untuk menerapkan materi yang telah dipelajari, (7) Menerapkan penilaian otentik. Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan yang utama menurut Budiutomo (2013) ialah mendewasakan warga negara Indonesia atau masyarakat Indonesia dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana menjadi bagian dari sebuah negara yang mengakui dirinya sebagai negara demokrasi. Karena mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang sangat berhubungan dengan moral peserta didik, maka sangat tidak disarankan para pendidik menggunakan sistem pembelajaran *Teacher Centered Approach*.

Hasil observasi di kelas V SDN Tiron 4 pada mata pelajaran PPKn menunjukkan bahwa pembelajaran lebih menerapkan *Teacher Centered Approaches* yaitu pendidik menjadi pusat informasi bagi peserta didik, sehingga pembelajaran cenderung konvensional, dimana pendidik menjelaskan materi pembelajaran secara lisan dan para peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat materi seperlunya. Hasil belajar peserta didik kelas V SDN Tiron 4 juga sangat rendah, Terdapat 70% hasil belajar peserta didik kelas V SDN Tiron 4 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada mata pelajaran PPKn, keaktifan peserta didik sangatlah diperlukan karena kandungan mata pelajaran PPKn adalah yang menjadi dasar peserta didik dalam melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi peserta didik maka

diperlukan sebuah sarana seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dan pendidik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran. Menurut Yasir (2013), LKPD merupakan stimulus atau bimbingan pendidik dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan disajikan secara tertulis sehingga dalam menulis perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai visual media untuk menarik perhatian peserta didik. Isi pesan LKPD harus memperhatikan elemen penulisan media grafis, hierarki materi dan pemilihan soal secara efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas V di SDN Tiron 4, diperoleh informasi bahwa penggunaan LKPD PPKn belum mampu mengoptimalkan potensi dan kreativitas peserta didik dalam menguasai konsep PPKn. Hal ini mengakibatkan peserta didik lebih tertarik melaksanakan pembelajaran menggunakan buku paket daripada menggunakan LKPD. Selain penggunaan LKPD, penggunaan model pembelajaran yang tepat juga sangat mendukung keaktifan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mendukung keaktifan peserta didik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah.

Melalui *Problem Based Learning* pembelajaran dikaitkan dengan masalah kontekstual yang dekat dengan lingkungan sehari-hari sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran, mengkaitkan isi dengan

lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi bermakna (*meaningfull learning*). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran dengan berorientasi pada suatu masalah yang konkret yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik (Imron & Kuku, 2018). Pembelajaran model *Problem Based Learning* tidak hanya dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran saja namun juga dalam bentuk LKPD sebagai panduan bagi pendidik dan sebagai bentuk kegiatan belajar pada peserta didik. LKPD berbasis model *Problem Based Learning* diharapkan mampu meningkatkan berfikir kritis peserta didik di sekolah dasar.

Pada kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan peserta didik dan pendidik di SDN Tiron 4 diketahui LKPD yang digunakan peserta didik belum dapat menuntun peserta didik untuk dapat memecahkan masalah secara langsung karena LKPD yang digunakan adalah dari penerbit dan tidak dibuat langsung oleh pendidik sehingga belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga kependidikan di sekolah tersebut, alhasil banyak guru yang merangkap tugas di sekolah dan pada akhirnya penyampaian materi pembelajaran kurang efektif.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan terkait dengan pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning*, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ade, dkk, 2014) yang menyatakan bahwa LKPD berbasis *Problem Based Learning* memiliki efektifitas yang baik dan perlu dikembangkan pada materi lain. Pada penelitian (Zumbratal,

dkk, 2017) hasil uji persepsi dan uji validasi LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi keseimbangan dan dinamika rotasi di SMA kelas XI diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persepsi peserta didik adalah sebesar 82,14% yang menyatakan bahwa hasil tersebut adalah baik. Sedangkan hasil uji validasi diperoleh bahwa LKPD berbasis *Problem Based Learning* ini sangat valid dan layak sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sarana penunjang keaktifan peserta didik.

Berbagai uraian dan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka perlu mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi nilai-nilai Pancasila untuk kelas V yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, keaktifan peserta didik, keterampilan berpikir kritis. terampil dalam memecahkan masalah dan menumbuhkan sikap kerjasama, mandiri, teliti dan punya keingintahuan yang besar terhadap sesuatu yang baru.

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukannya observasi, terdapat beberapa masalah yang ditemukan di SDN Tiron 4, yaitu 1) Implementasi nilai-nilai Pancasila pada kelas V di SDN Tiron 4 masih rendah, sehingga hilangnya rasa hormat dan patuh peserta didik terhadap pendidik. Ketika pendidik mengajar suatu kelas, masih banyak sekali peserta didik SDN Tiron 4 yang tidak menghargai pendidik, mereka justru bermain dan berisik bersama temannya bahkan ada juga yang berkata kotor di depan pendidik, duduk diatas meja, dan masih banyak lagi. 2) Tingkat keaktifan peserta didik kelas V SDN Tiron 4 masih rendah. Ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta

didik cenderung diam dan tidak berpartisipasi dalam pembelajaran. Saat pendidik mencoba mencairkan suasana kelas, peserta didik juga hanya diam saja. Bahkan sangat sering terjadi jam kosong atau kelas dibiarkan kosong tidak ada pendidik dan peserta didik malah bermain sampai keluar kelas, yang terkadang juga mengganggu ketentraman kelas lain. 3) LKPD yang digunakan kurang memadai. Pendidik menggunakan LKPD yang berbentuk soal-soal pilihan ganda dan uraian, sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. LKPD tersebut ditempelkan pada buku tugas individu peserta didik agar tidak mudah hilang dan dapat dipakai peserta didik untuk belajar. 4) Hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. 7 dari 10 peserta didik memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pada mata pelajaran PPKn yang disebabkan oleh LKPD serta model pembelajaran yang digunakan pendidik tidak memadai.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL). LKPD berbasis PBL ini dikembangkan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Pardede, dkk (2018) salah satu fasilitas yang dapat diberikan kepada peserta didik yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam mengembangkan LKPD ini akan digunakan model pembelajaran *problem based learning* atau berbasis masalah.

C. Batasan Masalah

Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti akan membatasi permasalahan dalam proposal ini. Permasalahan yang akan dikaji dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Tiron 4 Kaligayam, Tiron, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.
2. Kompetensi Dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah KD 4.1 Menyajikan identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. LKPD yang dikembangkan pada penelitian ini adalah LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL).
4. Materi dalam LKPD berbasis PBL yang akan dikembangkan hanya menyangkut materi nilai-nilai Pancasila.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kevalidan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi nilai-nilai Pancasila untuk kelas V SDN Tiron 4?
2. Bagaimanakah kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi nilai-nilai Pancasila untuk kelas V SDN Tiron 4?

3. Bagaimanakah keefektifan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi nilai-nilai Pancasila untuk kelas V SDN Tiron 4?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui validitas produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi nilai-nilai Pancasila untuk kelas V SDN Tiron 4.
2. Untuk mengetahui kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi nilai-nilai Pancasila untuk kelas V SDN Tiron 4.
3. Untuk mengetahui keefektifan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi nilai-nilai Pancasila untuk kelas V SDN Tiron 4.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat digunakan dalam

pembelajaran PPKn di kelas V SD dan dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Memberikan gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan LKPD berbasis *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian ini terutama produk LKPD yang dihasilkan dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar dan mempermudah pemahaman peserta didik karena ditunjang dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang pembelajarannya dikaitkan dengan masalah kontekstual yang dekat dengan lingkungan sehari-hari sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran, mengkaitkan isi dengan lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi bermakna (*meaningfull learning*).

c. Bagi Pendidik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan sumber belajar oleh pendidik serta memberi wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk membuat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dan

meningkatkan kreativitas pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat untuk menemukan solusi dalam mengoptimalkan hasil belajar PPKn dengan menerapkan LKPD berbasis PBL dan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ade, F., dkk. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah untuk Materi Himpunan pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 3 Lubuk Basung*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Aqib, Z. dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: YRama Widya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azizahwati, dan Ruhizan Mohd Yasin. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Geliga Sains* 5(1). <http://dx.doi.org/10.31258/jgs.5.1.65-69>
- Budiutomo, T. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Academy of Education Journal: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1). <https://doi.org/10.47200/aoej.v4i1.94>
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal* 3(1). <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diniaty. A. dan Sri Atun. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Industri Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan untuk SMK. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 1(1) 1. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i1.4531>
- Effendi. R., dkk. 2021. *Pengembangan LKPD Matematika berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. 2(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.846>
- Lestari, E. A. 2018. *Pengembangan LKPD Berbasis Eksperimen IPA Kelas V SD/MI*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Eggen, Paul dan Kauchak, Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Indeks.
- Imron, I. F. & Aka, K. A. 2018. Model Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Fenomena Sosial. *Prosiding dari Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke-2 dengan Tema Penyiapan Generasi Emas Melalui Penguatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat*.

- Jampel, I Nyoman., dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kaelan. 2014. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kurniawan, Agus. 2015. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran Bruner di Kelas V Sekolah Dasar*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah: Purwokerto.
- Lubis, Maulana A. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pamcasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Mawardi, M., dkk. 2013. *Pembelajaran Mikro*. Banda Aceh: Al-Mumtaz Institute dan Instructional Development Center (IDC) LPTK, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.
- Musdiani, & Muslia. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Materi Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah Negara pada Siswa Kelas X SMAN 5 Kota Banda Aceh*. *Jurnal tunas bangsa*. 1(7). <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.977>
- Nida, Lala Shofhatun., dkk. 2023. *Pengembangan E-LKPD Berbasis Fun Learning pada Materi Nilai-Nilai Pancasila untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI*. *Al-Madrasag: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 1(7). <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i1.1755>
- Ningsih, Ni Putu Sri Suprapti. 2021. *Pengembangan LKPD berbasis Logan Avenue Problem Solving (LAPS) Heuristic pada Materi Program Linier Kelas XI SMA*. Jurusan Matematika. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nurdin, Syafruddin dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nursyamiana, Felia, dkk. 2023. *Pengembangan E-LKPD berbasis Problem Based Learning untuk Pembelajaran PPKn di Kelas IV Sekolah Dasar*. *ETJ: Educational Technology Journal*. 3(1).
- Pardede. Tanti Eviliana, dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Disertai LKPD Pada Materi Program Lienar Di SMA*. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 12(7).

- Pemerintah Pusat, 1990. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990, No. 36. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayu, Ani S. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. 2018. Model *Problem Based Learning (PBL)* dalam Melatih *Scientific Reasoning* Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 3(1). <https://doi.org/10.26740/jppipa.v3n1.p33-38>
- Suryaningsih, Siti. Nurlita, Riska. 2021. Pentingnya E-LKPD Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*. 2(7). <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i07.233>
- Syamsar., & Amran, A. 2017. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Palembang: Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Indonesia Bagian Barat (BKS-PTN Barat).
- Tegeh, I Made., Kirna, I Made. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*. 11 (1). <https://doi.org/10.23887/ika.v11i1.1145>
- Umirda. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Nilai-nilai Karakter Mata Pelajaran Penjaskes untuk Kelas IV SD/MI*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Yanuar Sinatra. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri pokok pembahasan energi dan Perubahannya*. Teknik Elektro. Sekolah Tinggi Teknik: Malang.
- Yasir, M., dkk. 2013. Pengembangan LKS Berbasis Strategi Belajar Metakognitif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Pewarisan Sifat Manusia. *Jurnal Bioedu*: Universitas Negeri Surabaya.
- Yusuf, M. A. 2015. *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zumbratal, dkk. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Problem Based Learning pada Materi Keseimbangan dan Dinamika Rotasi di SMA Kelas XI*. Universitas Jambi: Jambi.